BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanasan global (*global warming*) adalah adanya proses peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi. Akibat pemanasan global ternyata berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Departemen kesehatan memperkirakan terdapat sekitar 35 jenis penyakit infeksi baru yang timbul akibat perubahan iklim. Pemanasan global diakibatkan karena meningkatnya emisi gas, sehingga bumi menyerap lebih banyak energi sinar matahari dari pada yang dilepas kembali ke atmosfer dan berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Dampak pemanasan global yang utama antara lain adalah kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan banjir dan kebakaran hutan. Akibat bencana tersebut tentu berdampak terhadap kesehatan manusia misalnya, menurunnya kualitas air bersih dan kualitas udara sehingga dapat menyebkan berkembangnya kuman penyakit, banyak penyakit yang ditimbulkan oleh perubahan iklim seperti demam berdarah dan muntaber. Faktor-faktor iklim ikut berpengaruh terhadap resiko penularan penyakit menular seperti demam berdarah dan malaria. Curah hujan dan jumlah hari hujan mempunyai hubungan positif dengan kasus deman berdarah, semakin tinggi dan banyak jumlah hujan maka kasus demam berdarah juga ikut meningkat. Temperatur suhu juga ikut berperan penting, peningkatan suhu udara perminggu akan membuat penurunan kasus

wabah penyakit dampak pemanasan global secara langsung, misalnya pada suhu panas yang membuat manusia rentan sakit, serta dampak secara tidak langsung, eperti meningkatnya penyakit menular, antara lain malaria dan demam berdarah. Juga peningkatan penyakit asma dan alergi, serta penyakit yang ditularkan melalui udara dan melalui air. Adapun dampak jangka panjang, misalnya perubahan tinggi permukaan air laut yang dapat mengakibatkan persediaan air bersih menurun. Daerah yang kaya jadi miskin, yang dapat menimbulkan terjadinya konflik, dan kemudian menimbulkan masalah psikologi, misalnya stres.

Adapun penyakit infeksi baru yang timbul akibat perubahan iklim diantaranya ebola, flu burung, dan penyakit hewan yang dapat menular kepada manusia. Penyakit yang paling rentan terjadi di Indonesia menurut Departemen Kesehatan adalah penyakit degeneratif penyakit bawaan dan penyakit menular. Hal ini dapat dengan cepat berkembang pada masyarakat yang kondisinya kurang baik dan kondisi kesehatan lingkungan yang kurang memadai. Biasanya yang paling mudah kena adalah yang paling sensitif, seperti bayi dan orang lanjut usia.

Akibat pemanasan global sejumlah wilayah di Indonesia ikut terancam, salah satunya daerah khusus Ibu kota (DKI Jakarta) merupakan salah satu wilayah yang sangat rentan terhadap peningkatan curah hujan yang berdampak terhadap kesehatan. Menurut Departemen Kesehatan Jakarta, dampak dari pemanasan global bagi kesehatan yang paling umum dijumpai di wilayah ibu kota Jakarta adalah ISPA (Infeksi

Saluran Napas Akut), DBD, malaria, dan diare. Salah satu bahaya atau akibat terburuk dari penyakit tersebut adalah kematian.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka didapat beberapa identifikasi:

1. Salah satu wilayah Indonesia yang terkena dampak dari pemanasan global adalah DKI Jakarta.
2. Salah satu dampak dari pemanasan global adalah munculnya wabah penyakit.
3. Kerusakan lingkungan, perubahan suhu, peningkatan curah hujan adalah salah satu faktor meningkatnya wabah penyakit.

1.3 Fokus Masalah

1. Mengidentifikasi akibat dampak buruk dari fenomena cuaca ekstrim terhadap kesehatan khususnya di wilayah DKI Jakarta.
2. Melakukan upaya antisipasi dari dampak bagi kesehatan akibat pemanasan global.

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk peringatan dini ataupun antisipasi masyarakat akan dampak fenomena pemanasan global terhadap kesehatan melalui perancangan media informasi, sehingga melalui media informasi tersebut diharapkan penurunan penyakit akibat pemanasan global khususnya di wilayah DKI Jakarta.